

ABSTRAK

Pertumbuhan industri manufaktur Indonesia semakin melaju cepat seiring meningkatnya permintaan di pasar. Perusahaan yang bergerak pada industri manufaktur, harus berusaha untuk menjadi lebih kompetitif agar dapat mempertahankan eksistensinya dalam menghadapi persaingan dan peningkatan pasar global yang semakin ketat seiring perkembangannya. Oleh karena itu, perusahaan dan sumber daya manusia yang dimilikinya harus meningkatkan kerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pada penelitian ini akan membahas permasalahan yang berfokus mengenai gaya kepemimpinan dan budaya organisasi yang dampaknya terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening atau mediasi pada karyawan tetap di kantor PT Sukses Kita Abadi Jakarta Selatan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini terdapat dua teknik pengolahan data yang dimanfaatkan untuk menguji hipotesis, yakni teknik regresi dan teknik *Structural Equation Model* (SEM). Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* dengan *software Smartpls 4.0*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (Google Form) untuk mengumpulkan informasi responden. Sampel pada penelitian ini adalah karyawan tetap pada PT Sukses Kita Abadi berjumlah 39 orang. Hasil analisis menunjukkan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan, Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan, Gaya Kepemimpinan Transformasional tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan, Gaya Kepemimpinan Transformasional tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan, Gaya Kepemimpinan Transformasional tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja, dan Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan melalui Kepuasan Kerja.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja Karyawan, dan Kinerja Karyawan.